

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

PEMERIKSAAN TREADMILL

NOMOR : 018/SPO/RAJAL/RSIH/XII2022

NO. REVISI : 00

TANGGAL PENGESAHAN : 7 Desember 2022



LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen

: SPO

Nomor Dokumen

: 018/SPO/RAJAL/RSIH/XII/2022

Judul Dokumen

: PEMERIKSAAN TREADMILL

Nomor Revisi

: 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Tita Anjani, A.Md.Kep	Perawat Rawat Jalan	Allhi	7-10-2022
	:	Elis Dida Junica, A.Md.Kep	Kepala Unit Rawat Jalan	J.	7112.2071
	:	Rd. Iman Nurjaman, SE	Kepala Unit Pendapatan	Hlu	7.12.2022
Verifikator	:	dr. Iva Tania	Manajer Pelayanan	Mhr	7.12-2022
	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan	Stal	2.12.2020
	:	Wahyu Suprayogo, SE.MM	Manajer Keuangan dan PKRS	1	7.12.202
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada	F	7-12.2072

RUMAH SAKIT	PEMERIKSAAN TREADMILL					
INTAN HUSADA	No. Dokumen 018/SPO/RAJAL/RSIH/XII/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/5			
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 07-12-2022	Ditetapkan oleh: Direktur, drg. Muhammad Hasan, MARS				
PENGERTIAN	Pemeriksaan <i>Treadmill</i> merupakan pemeriksaan yang dilakukan guna melihat kinerja jantung selama seseorang melakukan aktivitas fisik					
	Perawat adalah tenaga kesehatan yang sudah mengikuti pelatihan treadmill					
	Petugas adalah Dokter dan Perawat yang sedang bertugas					
TUJUAN	Sebagai acuan dan langkah-langkah Pemeriksaan <i>Treadmill</i> di Rumah Sakit Intan Husada					
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3530/A000/XI/2021 Tentang Kebijakan Standar Pelayanan Berfokus Pasien					
PROSEDUR	 Petugas mengucapkan salam, memperkenalkan diri, melakukan identifikasi pasien dan menjaga privasi pasien Petugas melakukan kebersihan tangan sebelum melakukan tindakan Petugas melakukan pengkajian kepada pasien Dokter menjelaskan rencana tindakan yang akan dilakukan kepada pasien atau keluarga Petugas menyiapkan alat sebagai berikut : Electrode Perekat (Polifix) Kabel lead EKG Tensimeter Stetoskop Mesin treadmill Oksigen Teks protokol Baju pasien Sepatu olahraga 					



PEMERIKSAAN TREADMILL

No. Dokumen 018/SPO/RAJAL/RSIH/XII/2022 No. Revisi 00 Halaman 2/5

- 6. Petugas menyiapkan pasien :
 - a. Petugas mempersilahkan pasien untuk mengganti pakaian dengan baju dan celana yang sudah disiapkan
 - Petugas mempersilahkan pasien untuk memakai sepatu olahraga
- 7. Tahapan pretest:
 - a. Nyalakan alat-alat dengan menekan tombol power pada treadmill, di belakang case dan di kanan case
 - b. Masukan password "User"
 - c. Klik case, setelah muncul kolom ID Dokter Pemeriksa (Dokter pelaksana yang sudah otomatis terisi nama dr. Gusti Made Odi Sidharta, Sp.JP), Password dikosongkan lalu klik "star program"
 - d. Klik New Test
 - e. Klik New Patient untuk pasien baru, isi data pasien :
 - 1) Last name
 - 2) First name
 - 3) Patient ID (No RM)
 - 4) Date of birth (diisi Tanggal.Bulan.Tahun)
 - 5) Height
 - 6) Weight
 - 7) Pacemaker (Klik bila pasien terpasang pacemaker)
 - 8) Gender (pilih Male/Female)
 - 9) Race (pilih sesuai ras pasien)
 - 10) Klik Accept
 - f. Bila pasien sudah pernah melakukan *treadmill*, cari data pasien :
 - 1. Isi kolom Last Name atau ID Patient
 - 2. Pilih nama pasien
 - g. Klik New Test Exercise Test
 - h. Pilih mode Bruce
 - i. Klik OK
 - Tekan tombol Pretest
- Petugas menempelkan elektroda sesuai dengan tempatnya masing-masing:
 - a. V1 sampai dengan V6 seperti pemasangan EKG
 - RA dibawah midclavikula kanan
 - c. LA dibawah midclavikula kiri
 - d. RL dibawah garis midclavikula kanan sejajar umbilicus
 - e. LL dibawah garis midclavikula kiri sejajar umbilicus
 - Petugas menambahkan perekat tambahan (polifix) ke masingmasing elektroda



PEMERIKSAAN TREADMILL

No. Dokumen 018/SPO/RAJAL/RSIH/XII/2022 No. Revisi 00 Halaman 3/5

- Petugas menyambungkan kabel acquisition module ke masing-masing elektroda sesuai dengan tempatnya masingmasing
- h. Petugas mengikatkan acquisition module pada pinggang seperti memakai ikat pinggang, atur kekencangannya sampai pasien merasa nyaman
- i. Petugas mempersilahkan pasien untuk tidur dengan rileks
- j. Petugas melakukan pengukuran TTV
- k. Petugas menekan tombol Enter BP dan input hasil TTV ke monitor treadmill
- Klik OK
- m. Tunggu sampai heart rate dan pengukuran ST stabil
- n. Print dengan menekan tombol 12 Lead
- 9. Petugas melakukan tahap prestest berdiri
 - a. Petugas mempersilahkan pasien untuk berdiri diatas treadmill
 - Petugas melakukan TTV dan di input ke monitor treadmill dengan menekan tombol Enter BP
 - c. Tekan tombol pretest
- 10. Dokter memberikan edukasi bahwa treadmill akan dimulai
 - a. Postur berdiri tegak
 - b. Melangkah dengan perlahan, panjang dan lebar
 - c. Tangan memegang pegangan depan treadmill
- 11. Petugas memasangkan tali pengaman ke tangan kiri pasien
- 12. Petugas menekan tombol Start tmill
- 13. Dokter memberikan edukasi saat *treadmill* dimulai bahwa kecepatan akan bertambah sesuai dengan ritme dan jalan cepat
- 14. Tahapan Exercise:
 - a. Klik tombol exercise
 - b. Dokter menanyakan kepada pasien apakah pasien dapat mengikutinya atau tidak
 - Perhatikan keadaan umum pasien, irama jantung dan tanyakan keluhan pasien
 - d. Lakukan pengukuran tekanan darah minimal 2-3 menit sekali
 - e. Hasil TTV di input ke monitor treadmill
 - f. Akhiri exercise dengan menekan tombol recovery, apabila :
 - Maximun target heart rate sudah tercapai
 - Pasien sudah tidak kuat atau ada keluhan seperti pusing, sesak nafas, nyeri dada
 - 3) Gambaran jantung patologis
 - 4) Belt sudah datar (00)



PEMERIKSAAN TREADMILL

No. Dokumen 018/SPO/RAJAL/RSIH/XII/2022 No. Revisi 00 Halaman 4/5

15. Tahapan recovery:

- Petugas mempersilahkan pasien untuk duduk kembali di bed yang sudah disediakan
- b. Petugas melakukan TTV dan di input ke monitor treadmill
- c. Petugas menekan tombol Test End untuk mengakhiri recovery

16. Tahapan Test End:

- a. Petugas menekan tombol Test End
- b. Dokter mengisi hasil treadmill pada kolom:
 - Reason for termination: pilih salah satu pilihan yang tersedia di dalam kolom sesuai hasil pemeriksaan
 - Resting ECG: pilih salah satu pilihan yang tersedia di dalam kolom sesuai hasil pemeriksaan
 - Funcional Capacity: pilih salah satu pilihan yang tersedia di dalam kolom sesuai hasil pemeriksaan
 - 4) Hr response to exercise: pilih salah satu pilihan yang tersedia di dalam kolom sesuai hasil pemeriksaan
 - 5) BP Response to exercise: pilih salah satu pilihan yang tersedia di dalam kolom sesuai hasil pemeriksaan
 - 6) Angina index duke TM score : diisi bila saat dilakukan treadmill ada gambaran abnormal pada EKG
 - Chest Pain : diisi bila saat dilakukan treadmill ada gambaran abnormal pada EKG
 - 8) Arrhythmias : diisi bila saat dilakukan treadmill ada gambaran abnormal pada EKG
 - 9) ST Changes : diisi bila saat dilakukan treadmill ada gambaran abnormal pada EKG
 - Overall impression : diisi bila saat dilakukan treadmill ada gambaran abnormal pada EKG
 - 11) Conclusion: diisi hasil kesimpulan pemeriksaan treadmill
 - 12) Klik OK
 - 13) Klik print
- 17. Petugas melapaskan elektroda yang terpasang pada pasien
- Petugas mempersilahkan pasien untuk mengganti pakain dan alas kaki
- 19. Petugas merapihkan alat yang sudah dipakai ke tempat semula
- 20. Petugas mematikan mesin dengan klik quit program
- 21. Klik Yes
- 22. Petugas menekan tombol off di treadmill dan dibelakang case
- 23. Petugas melakukan kebersihan tangan setelah tindakan
- Dokter mendokumentasikan tindakan di formulir pengkajian medis awal medis Rawat Jalan atau di formulir catatan pasien Rawat Jalan terintegrasi

RUMAH SAKIT	PEMERIKSAAN TREADMILL				
INTAN HUSADA	No. Dokumen 018/SPO/RAJAL/RSIH/XII/2022	No. Revisi 00	Halaman 5/5		
	 25. Dokter menjelaskan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan terhadap pasien 26. Perawat mencatat mengenai tindakan yang telah dilakukan pada formulir nota tindakan 27. Dokter menginput tindakan yang sudah dilakukan ke SIMRS 28. Dokter menginput resep obat ke SIMRS (bila ada) 29. Perawat memberikan arahan kepada pasien dengan membawa nota tindakan a. Pasien umum: ke mesin antrian Billing Rawat Jalan b. Pasien asuransi : ke Farmasi Rawat Jalan (bila ada resep obat) Catatan : Indikasi terminasi treadmill test yaitu : 1. Terlepasnya gelang pengikat di tangan kiri pasien 2. Tekanan darah sistolik turun >10 mmHg tanpa disertai dengan bukti iskemik lainnya 3. Hipertensi berat (tekanan darah sistolik >250 mmHg atau diastolic > 115 mmHg 4. Chest pain meningkat 5. Kelelahan, sesak nafas, wheezing dan kram otot 6. Aritmia selain sustained ventricular tachycardia yang dapat mengganggu stabilitas hemodinamik 7. Tekan tombol emergency berwarna merah di sebelah kanan bila pasien sudah tidak kuat untuk melanjutkan treadmill 				
UNIT TERKAIT	Unit Rawat Jalan Unit Pendapatan				